

HUBUNGAN PENGETAHUAN *HIV/AIDS* DENGAN STIGMA REMAJA TERHADAP ODHA DI MAN 1 TUBAN

**Muhammad Fredy Hardiansyah¹ Wahyu Tri Ningsih² Wahyuningsih Triana Nugraheni³
Yasin Wahyurianto⁴**

Program Studi D3 Keperawatan Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya

Email : muhammadfredyhardiansyah@gmail.com

ABSTRAK

Stigma terhadap ODHA adalah sikap yang tidak adil. Stigma dan diskriminasi memiliki dampak pada kesehatan, dalam kehidupan dan kesejahteraan orang yang hidup dengan penyakit *HIV* atau berisiko *HIV*, terutama populasi kunci. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan *HIV/AIDS* dengan stigma remaja terhadap ODHA di MAN 1 Tuban. Desain penelitian ini deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Tuban dengan populasi seluruh siswa kelas X MAN 1 Tuban yang berjumlah 349 Siswa, dan di dapatkan sample dari sebagian siswa kelas X MAN 1 Tuban yang berjumlah 186 Responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dan variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen pengetahuan *HIV/AIDS* dan variabel dependen stigma remaja terhadap ODHA. Instrumen penelitian kuesioner pengetahuan dan stigma. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan *HIV/AIDS* tinggi dan sebagian besar siswa memiliki stigma positif terhadap ODHA. Hasil uji *chi square* didapatkan $p\text{-value} = 0,004$ ada hubungan pengetahuan *HIV/AIDS* dengan stigma remaja terhadap ODHA di MAN 1 Tuban. Pengetahuan di lingkungan remaja sangat berkaitan erat dengan bagaimana remaja tersebut menentukan sikap kepada orang lain, terutama pengetahuan tentang penyakit *HIV/AIDS* agar dapat bisa bersikap benar dan bijak kepada orang dengan *HIV/AIDS* (ODHA) karena jika remaja yang sudah memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap *HIV/AIDS* terutama gejala dan cara penularannya pasti tidak akan menjauhi dan memiliki stigma negatif terhadap ODHA.

Kata Kunci : Pengetahuan *HIV/AIDS*, Stigma ODHA, Remaja

ABSTRACT

Stigma against PLHIV is an unfair attitude. Stigma and discrimination affect the health, life and well-being of PLWHA or those at risk of contracting HIV, especially key populations. The purpose of this study was to determine the relationship between HIV/AIDS knowledge and adolescent stigma towards PLWHA at MAN 1 Tuban. Stigma towards PLWHA is an unfair attitude. Stigma and discrimination have an impact on the health, life and well-being of PLWHA or those at risk of contracting HIV, especially key populations. The purpose of this study was to determine the relationship between HIV/AIDS knowledge and adolescent stigma towards PLWHA at MAN 1 Tuban. This research design is descriptive with a cross-sectional

approach. This study was conducted at MAN 1 Tuban with a population of all grade X students of MAN 1 Tuban which amounted to 349 students, and obtained a sample of some grade X students of MAN 1 Tuban which amounted to 186 respondents with simple random sampling technique. And the variables in this study were the independent variable of HIV/AIDS knowledge and the dependent variable of adolescent stigma towards PLWHA. The research instrument was a knowledge and stigma questionnaire. Data analysis using chi-square test. The results showed that most students had high HIV/AIDS knowledge and most students had a positive stigma towards PLWHA. The results of the chi square test obtained $p\text{-value} = 0.004$ there is a relationship between HIV/AIDS knowledge and adolescent stigma towards PLWHA at MAN 1 Tuban. Knowledge in the adolescent environment is closely related to how these adolescents determine attitudes towards others, especially knowledge about HIV / AIDS because if teenagers already have high knowledge of HIV/AIDS, especially the symptoms and ways of transmission, they will definitely not stay away from and have a negative stigma towards PLWHA. Because if teenagers already have high knowledge of HIV/AIDS, especially the symptoms and ways of transmission, they will definitely not stay away from it and has a negative stigma towards PLWHA

Keywords: *HIV/AIDS Knowledge, Stigma PLWHA, Adolescents*

PENDAHULUAN

Menurut *United Nations on HIV/AIDS (UNAIDS)*, stigma dan diskriminasi terhadap Orang Dengan *HIV/AIDS* (ODHA) adalah sikap yang tidak adil. Stigma dan diskriminasi secara signifikan memiliki dampak pada kesehatan, dalam kehidupan dan dalam keadilan seseorang dengan penyakit *HIV*, stigma terhadap ODHA ini juga merupakan salah satu hambatan untuk ODHA untuk memiliki kesempatan mencari rujukan obat, fasilitas perawatan, kesempatan pendidikan, dan paparan informasi pencegahan *HIV*. Data *UNAIDS* yang didapatkan tahun 2021 didapatkan jika seluruh negara di dunia sebesar 21% orang yang terkena dan hidup dengan *HIV* dilaporkan mengalami penolakan perawatan di fasilitas kesehatan dalam kurun waktu 12 bulan terakhir dan di dalam 25 dari 36 negara lebih dari 50% orang yang memiliki usia 15-49 tahun memilih bersikap negatif terhadap ODHA (*UNAIDS, 2021*).

Didapatkan hasil bahwa responden sebanyak 201 orang berjumlah 45 orang (57,5%) mengalami diskriminasi. Diskriminasi yang didapatkan karena keluarga takut terpapar virus *HIV* sehingga tidak diperbolehkan berkumpul bersama. Dan terdapat pula ODHA yang dibiarkan oleh keluarga yang ditinggal orang-tuanya di panti asuhan atau di titipkan kepada pihak keluarga lainnya. Dampak yang lain juga terjadi hambatan psikologis dan sosial seperti munculnya stigma pada pasien itu sendiri (*Sugiharti et al, 2020*). Dilaporkan Jumlah kasus *HIV/AIDS* di Indonesia cenderung turun naik. Tepatnya pada tahun 2019, kasus *HIV/AIDS* di Indonesia sangat tinggi, yaitu berjumlah 50.282 kasus. Sementara itu, di Provinsi Jawa Timur berada di deretan ketiga untuk jumlah kasus *HIV/AIDS* tertinggi yang dilaporkan dengan jumlah 958 kasus yang sekitar 13,62% dari total kasus *HIV/AIDS* yang terjadi di tahun 2019 (*Pusdatin Kemenkes RI, 2020*).

Dari survei awal yang saya lakukan di MAN 1 Tuban, dari jumlah 6 siswa random kelas X yang saya wawancarai mengenai bagaimana sikap mereka terhadap ODHA, di dapatkan bahwa 4 siswa memiliki stigma negatif terhadap ODHA dan 2 siswa lagi menyatakan stigma yang lebih positif terhadap ODHA. Masa remaja menuju ke masa dewasa adalah salah satu masa peralihan yang berkaitan dengan perubahan di fisik, rasa emosional, dan pengaruh dari teman sebaya yang berpengaruh besar dalam pengambilan sebuah keputusan individu. Lingkungan social juga yang menjadi sumber remaja untuk bisa mengakses semua informasi tentang kesehatan seksual dan tentang reproduksi dan bisa memperoleh gaya hidup yang lebih baik

untuk mempersiapkan diri mereka untuk menuju mandiri ekonomi dan finansial, semua sangat berpengaruh serta ikut andil besar untuk bisa memungkinkan seseorang agar tetap terhindar dari penyakit *HIV/AIDS* (UNAIDS, 2020).

Adapun beberapa faktor yang bisa mempengaruhi munculnya stigma *HIV/AIDS* yaitu dimulai dari unsur pengetahuan, keyakinan individu, norma, unsur kepercayaan, system pendidikan, tradisi, faktor yang berlaku di lingkungan, dan agama. Sikap bisa sangat dipengaruhi oleh beberapa kondisi dan cara pola pikir individu itu sendiri. Semakin luas dan makin berkembang cara pola pikir dan meningkatnya dalam segi pengalaman bisa saja membuat siswa lebih bisa memilah mana yang menurut mereka baik dan mana yang menurut mereka buruk sehingga akan terbentuk sikap di dalam diri individu tersebut (Ginting, N. E, 2021). Stigma terhadap ODHA di remaja terjadi disebabkan adanya beberapa remaja yang memiliki anggapan bahwa *HIV/AIDS* adalah akibat dari orang yang melakukan pergaulan bebas. Banyak dari mayoritas remaja yang memilih bersikap seolah tidak mau jika berdekatan dengan ODHA karena mereka memiliki asumsi jika *HIV/AIDS* bisa saja menular walaupun hanya sekedar berdekatan. Padahal jika mereka tidak melakukan hubungan seksual dengan orang *HIV/AIDS* itu tidak akan bisa menular. Dan tidak memakai jarum suntik bergantian *HIV/AIDS* tidak bisa melakukan penularan. Dampak dari stigma terhadap orang dengan *HIV/AIDS* adalah penderita menarik diri, mereka tidak mau melakukan pengobatan ke fasilitas kesehatan karena takut jika statusnya tersebar (Sagitha, 2020).

Dan cara untuk bisa merubah stigma negatif terhadap ODHA adalah belajar memahami penyakit *HIV/AIDS*, contohnya yaitu bisa tahu bahwa *HIV* hanya bisa dapat menular melalui cairan dari tubuh dan hubungan seksual. Untuk menjaga persepsi terhadap *HIV/AIDS*, remaja harus memiliki pengetahuan yang lebih terhadap penyakit *HIV/AIDS* sehingga remaja bisa lebih bijak dalam menentukan sikap mereka terhadap ODHA.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Tuban dengan populasi seluruh siswa kelas X MAN 1 Tuban yang berjumlah 349 Siswa, dan di dapatkan sample dari sebagian siswa kelas X MAN 1 Tuban yang berjumlah 186 Responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dan variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen pengetahuan *HIV/AIDS* dan variabel dependen stigma remaja terhadap ODHA. Instrumen penelitian kuesioner pengetahuan dan stigma. Analisis data ini menggunakan uji statistik *chi square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Remaja Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di MAN 1 Tuban Bulan Juli 2024

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Umur		
15 Tahun	15	8%
16 Tahun	127	69%
17 Tahun	41	22%
18 Tahun	3	1%
Total	186	100%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	77	41%
Perempuan	109	59%

Total	186	100%
-------	-----	------

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa dari 186 siswa, sebagian besar memiliki usia 16 tahun sebanyak 127 siswa (69%) dan sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 109 orang (59%).

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Remaja Tentang *HIV/AIDS* di MAN 1 Tuban Bulan Juli 2024

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	54	38%
Tinggi	132	62%
Total	186	100%

Dari tabel 2 diketahui menunjukkan bahwa dari 186 siswa, sebagian besar masuk kategori pengetahuan *HIV/AIDS* tinggi sebanyak 132 orang (62%)..

Tabel 3 Distribusi Stigma Remaja Terhadap Orang Dengan *HIV/AIDS* (ODHA) di MAN 1 Tuban Bulan Juli 2024

Sikap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Positif	103	45%
Negatif	83	55%
Total	186	100%

Dari tabel 3 diketahui menunjukkan bahwa dari 186 siswa, sebagian besar masuk kategori stigma positif sebanyak 103 orang (55%).

Tabel 4 Tabulasi Silang Antara Hubungan Pengetahuan *HIV/AIDS* Dengan Stigma Remaja Terhadap ODHA di MAN 1 Tuban Bulan Juli 2024

Pengetahuan	Stigma				Total	
	Positif		Negatif			
	N	%	N	%	N	%
Rendah	21	39%	33	61%	54	100%
Tinggi	82	62%	50	38%	132	100%
Total	103	55%	83	45%	186	100%

Hasil Uji statistic *Chi-square* nilai signifikasi p value = 0,004
dengan p -value= <0,05 N=186

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 186 siswa, sebagian besar masuk kategori pengetahuan tinggi dengan stigma positif sebanyak 82 orang (62%). Ini menunjukkan bahwa kelompok responden dengan pengetahuan tinggi dengan stigma positif lebih besar daripada pengetahuan rendah dengan stigma negatif.

Hasil uji statistic *Chi-Square* didapatkan nilai *pearson Chi-Square* dengan nilai *p-value* sebesar <0,004 kurang dari taraf signifikansi yaitu (0,05) maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan *HIV/AIDS* dengan stigma remaja di MAN 1 Tuban.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Remaja tentang *HIV/AIDS* di MAN 1 Tuban Bulan Juli 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, hasil penelitian di Kelas X MAN 1 Tuban, sebagian besar siswa masuk kategori pengetahuan *HIV/AIDS* tinggi. Pengetahuan adalah mengetahui hal yang akan terjadi pada saat proses penginderaan mulai menganalisa beberapa objek. Pengetahuan didapatkan melalui beberapa indera tubuh manusia (Pakpahan dkk., 2021).

Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi pengetahuan menurut Mubarak (2015) yaitu: Pendidikan, Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang. Lingkungan pekerjaan yang ada. Umur, bertambahnya umur bisa mempengaruhi pengetahuan individu tersebut. Minat, suatu keinginan yang tinggi terhadap sesuatu yang disukai. Pengalaman, Suatu peristiwa yang pernah di lalui individu. Kebudayaan, kebudayaan yang ada di lingkungan individu.

Namun dari hasil di atas, masih ada juga sebagian siswa yang masih memiliki pengetahuan rendah, hal ini terjadi karena masih kurangnya pengetahuan remaja tentang *HIV/AIDS*, dilihat dari hasil kuesioner yang ada di dapatkan sebagian besar siswa masih memilih jawaban yang tidak sesuai dengan kunci jawaban di pernyataan kuesioner, yang menyatakan orang yang terinfeksi *HIV* tidak menyadari gejala yang tampak setelah infeksi awal.

Pengetahuan ini bisa saja di tingkatkan melalui kegiatan penyuluhan atau sosialisasi mengenai *HIV/AIDS* kepada remaja di lingkungan sekolah nya, karena masih banyak siswa yang belum faham dengan jelas mengenai *HIV/AIDS* terutama pengetahuan tentang gejala *HIV/AIDS* yang muncul pada penderita *HIV/AIDS*

Stigma Remaja Terhadap Orang Dengan *HIV/AIDS* (ODHA) di MAN 1 Tuban Bulan Juli 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, Hasil penelitian di Kelas X MAN 1 Tuban, sebagian besar siswa masuk dalam kategori stigma positif terhadap ODHA. Stigma adalah sikap tidak setuju individu maupun kelompok tentang karakteristik dan bisa menjadikan keberadaan orang tersebut menjadi tidak di terima di lingkungan sekitar. Stigma adalah sikap negatif dan diskriminasi yang ada di individu itu untuk melatarbelakangi ketidaksetujuan seseorang terhadap sesuatu (Merriam-Webster, 2019).

Terbentuknya stigma di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut: Pengetahuan, Pengetahuan adalah hasil tahu dari informasi yang ditangkap oleh panca indra. Persepsi, Persepsi remaja terhadap ODHA memiliki pengaruh besar terhadap munculnya stigma. Tingkat Pendidikan, pendidikan yang masih rendah dapat berpengaruh terhadap individu sehingga mereka memiliki pengetahuan yang kurang. Usia, Perilaku stigma biasanya meningkat karena dengan semakin bertambahnya usia. Jenis Kelamin, didapatkan bahwa mayoritas perempuan banyak memiliki stigma daripada laki-laki (Lin et al, 2017),

Namun, masih ada sebagian siswa yang memiliki stigma negatif. Hal ini dikarenakan masih kurang nya pengetahuan remaja tentang *HIV/AIDS* dan ODHA, dilihat dari hasil kuesioner yang ada di dapatkan sebagian besar siswa memilih jawaban yang tidak sesuai dengan kunci jawaban di pernyataan kuesioner, yang menyatakan ODHA harus dilakukan karantina.

Dan sebagian remaja masih menganggap bahwa ODHA harus di hindari karena memiliki penyakit dianggap mereka berbahaya/menular dan kurangnya paparan informasi mengenai ODHA Stigma negatif ini bisa dapat di kurangi melalui kegiatan sosialisasi/penyuluhan tentang *HIV/AIDS* dan ODHA terhadap remaja sehingga mereka bisa lebih bijak untuk menentukan sikap mereka dan bisa mempengaruhi stigma mereka terhadap ODHA.

Hubungan antara Pengetahuan *HIV/AIDS* Dengan Stigma Remaja Terhadap ODHA di MAN 1 Tuban Bulan Juli 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masuk kategori pengetahuan *HIV/AIDS* tinggi dengan stigma positif dan hampir setengahnya masuk kategori pengetahuan rendah dengan stigma negatif. Dari hasil uji *Chi-Square* antara pengetahuan *HIV/AIDS* dengan stigma remaja diperoleh adanya hubungan signifikan. Sehingga didapatkan ada hubungan antara pengetahuan *HIV/AIDS* dengan stigma remaja terhadap ODHA di MAN 1 Tuban

Menurut penelitian WHO (2022) masa remaja adalah masa antara anak menuju dewasa dalam jangka waktu usia antara 10 sampai dengan usia 19 tahun. Masa remaja adalah tahapan perkembangan fisik serta psikologis yang sangat berpotensi serta memiliki kerentanan. Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk bisa ingat kembali dan bisa mengenali sesuatu contohnya seperti kata, kejadian, dan lainnya (Widyawati, 2020).

Stigma merupakan sikap tidak setuju individu maupun kelompok individu dalam segi karakteristik yang bisa menjadikan keberadaan seseorang tersebut menjadi tidak diterima di dalam lingkungan sekitar (Merriam-Webster, 2019).

Hasil dari penelitian ini didapatkan adanya hubungan pengetahuan *HIV/AIDS* dengan stigma remaja terhadap ODHA, pengetahuan dalam lingkungan remaja sangat berkaitan erat dengan bagaimana remaja tersebut menentukan sikap kepada orang lain, terutama pengetahuan tentang penyakit *HIV/AIDS* agar dapat bisa bersikap benar dan bijak kepada orang dengan *HIV/AIDS* (ODHA) agar tidak menimbulkan stigma negatif terhadap ODHA.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa dalam pengetahuan tentang *HIV/AIDS* dapat sangat berpengaruh terhadap munculnya stigma remaja terhadap ODHA. Sebab pengetahuan yang memiliki tingkat tinggi tentang *HIV/AIDS* sangat bisa membantu dalam mencegah serta mengurangi tingkat stigma negatif terhadap ODHA. Pendidikan yang tepat tentang *HIV/AIDS*, akses informasi yang akurat, dan kebijakan memilih sikap dapat membantu mengubah sikap remaja terhadap ODHA menjadi lebih positif. Melalui upaya dan usaha bersama, stigma negatif remaja terhadap ODHA di kalangan remaja dapat di atasi untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan mendukung bagi ODHA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka bisa diambil hasil kesimpulan yaitu: Pengetahuan *HIV/AIDS* pada remaja MAN 1 Tuban menunjukkan bahwa dari 186 siswa sebagian besar masuk kategori pengetahuan tinggi. Stigma Remaja Terhadap ODHA pada remaja MAN 1 Tuban menunjukkan bahwa dari 186 siswa sebagian besar masuk kategori stigma positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan *HIV/AIDS* dengan stigma remaja terhadap ODHA di MAN 1 Tuban.

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat mengurangi stigma negatif remaja terhadap ODHA. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dilakukan pendidikan atau kegiatan penyuluhan mengenai *HIV/AIDS* agar siswa-siswi mampu terus meningkatkan pengetahuan serta bisa menerapkan stigma positif terhadap ODHA.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisah Reni Hariyanti, Rosa Riya, Sunarti Lubis, / Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Vol 12, No 1 Tahun 2024, hal 125-134 Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang *HIV/AIDS* Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Stigma Remaja Pada *HIV/AIDS*.
Annisa Fitri Rahmadini, Imas Nurjanah, Nurul Azmi, Fikria Nur Ramadani / Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan - Vol. 2 No. 1 Februari 2024 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Sikap Stigma Terhadap HIV/AIDS

Pada Mahasiswi Kesehatan Di Kota Bogor.

- Angelo Brandelli, Lucas Henriques Viscardi, Marina Feijo, Anna Martha Vaites Fontanari / Journal of Nursing Care - Volume 6 Issue 1 February 2023 Mobile Health Voluntary Counseling and Testing untuk Pencegahan HIVAIDS: Literature Review.
- A.Wawan & Dewi M. 2011. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Budi Punjastuti Tahun 2019/ Pengetahuan Dan Stigma Remaja Terhadap Penderita HIV AIDS. Berliana Situmeang, Syahrizal, Renti Mahkota / Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia Vol. 1, No. 2, Juli 2017 Hubungan Pengetahuan HIV/AIDS dengan Stigma terhadap Orang dengan HIV/AIDS di Kalangan Remaja 15-19 Tahun di Indonesia (Analisis Data SDKI Tahun 2012).
- Darsini, Fahrurrozi, Eko Agus Cahyono, / Jurnal Keperawatan, Vol 12, No 1, Januari 2019, PENGETAHUAN ; ARTIKEL REVIEW.
- Fajar P.P, E., & Sofro, M.(2016). Hubungan Antara Stadium Klinis, Viral Load Dan Jumlah Cd4 Pada Pasien Human Immunodeficiency Virus (Hiv)/Acquired Immuno Deficiency Syndrome (Aids) Di Rsup Dr. Kariadi Semarang. Jurnal Kedokteran Diponegoro, 2(1). Febrianti 2(2) June 2017, 158-167 Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan stigma terhadap orang dengan HIV dan AIDS (ODHA).
- Hidayati, A. N., & dkk. (2019). Manajemen HIV/AIDS: Terkini, Komprehensif dan Multidisiplin. Airlangga University Press.
- Ira Nurmala. (2018). Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press.
- Lubis, M. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Marta, E. S. (2019). Gambaran kadar CD4 penderita HIV/AIDS sebelum dan setelah pemberian antiretroviral (ARV) di RSUP Dr M Djamil Padang tahun 2015. Menara Ilmu, 13(1), 60–67.
- Merriam-Webster. (2019). Stigma/ Definition of Stigma by Merriam-Webster. Retrieved November 16, 2019, <https://www.merriamwebste.com/dictionary/stigma>.
- Nurhidayah Amir / Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia Vol 6, No 1, 2022 ISSN: 2580-3077 Stigma Remaja pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura, Indonesia.
- Pujilestari, Nurullah Ika. dkk. (2020). Media Husada Journal of Nursing Science. Vol 1(No1), 31-42 hubungan keterbukaan Status HIV dengan Stigma diri pada orang dengan HIV/AIDS.
- Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 5, No: 3 Hal: 288-293 Desember 2018 Pengetahuan Remaja Terhadap HIV-AID.
- Pakpahan, A. F., dkk. (2021). Metodologi Penelitian Ilmiah. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pradana, Yoga Aji. 2017. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Stigma Pelajar Pada Penderita HIV dan AIDS Berdasarkan Teori Health Belief Model Di SMAN 1 GENTENG.
- R K Dewi, T A I Kusumaningrum, M W Saputri, D Febriyanti & S Pebrianti / Jurnal Kesehatan 14 (2) 2021, 184-194 Faktor Personal dan Sikap Teman mengenai Tindakan Pencegahan Dampak Penularan HIV/AIDS dengan Stigma Mahasiswa Terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA).
- Rita Ismail, Syafdeyiyani, Sri Yona / The Indonesian Journal Of Infectious Disease | Volume 9 No.1 2023 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang HIV di Sekolah dalam Eliminasi Stigma Pada Orang Dengan HIV/AIDS.
- Siti Patonah, Dwi Agung Susanti, Mar`atus Sholikhatus Ni`mah / Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol 3, No 1 april 2022 Stigma Masyarakat terhadap orang dengan HIV/AIDS di desa Jelu Kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro

- Sinaga, L. 2021. Pengetahuan, Perilaku Dan Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Anak Di Tempat Pembuangan Akhir Bakung. Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan, 13(1): 10-17.
- Sina, B. (2022). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sudaryana, B. & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Widya Gantari / Jurnal Keperawatan Indonesia Vol. 7 No. 1, Maret 2023 Tingkat Pengetahuan siswa dengan Stigma pada ODHA.
- Widiastuti, E., Fibriana, A. I. / Kejadian HIV/AIDS / HIGEIA 6 (4) (2022)
- Widyawati. (2020). Buku Ajar Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan